



**MODUL KEPERAWATAN HOSPICE HOME CARE
(NSA 632)**

**MODUL SESI 14
KERJA TIM DALAM PELAYANAN HOME CARE**

DISUSUN OLEH

Universitas
Esa Unggul
YULIATI, SKp.,MM., MKep

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2020**

KERJA TIM DALAM PELAYANAN HOME CARE

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Memahami peranan kerja tim dalam pelayanan *homecare*
2. Mengidentifikasi peranan tim dalam pemberian asuhan keperawatan *homecare*

B. Uraian

I. 1. Pengertian Kerja Tim (*teamwork*)

Tim menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu perkumpulan dari beberapa orang yang membentuk suatu kelompok. Sebuah literatur organisasi mendefinisikan sebuah tim merupakan kumpulan individu yang saling ketergantungan pada tugas, tujuan, setelan, campuran profesi di tim (Canadian Health Services Research Foundation., 2006). Dalam suatu tim, terdapat suatu hubungan kerjasama dari masing-masing anggota dan memiliki tanggung jawab untuk mencapai suatu keberhasilan atau suatu tujuan yang telah diciptakan dan disetujui bersama.

Kolaborasi adalah suatu inisiasi atau kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antar pekerja yang memiliki profesi berbeda yang saling bekerja sama dalam kemitraan yang ditandai dengan adanya tujuan yang hendak dicapai bersama; pengakuan dan penghormatan terhadap kekuatan dan perbedaan masing-masing; adil dan efektif dalam pengambilan keputusan; terjalinnya komunikasi yang jelas dan teratur. Berdasarkan kamus Heritage Amerika (2000), kolaborasi adalah bekerja bersama khususnya dalam usaha penggabungan pemikiran.

Kerjasama Tim (*teamwork*) adalah interaksi atau hubungan dari dua atau lebih profesional kesehatan yang bekerja saling bergantung untuk memberikan perawatan untuk pasien (Canadian Health Services Research Foundation, 2006). Tujuan dari kerjasama ini untuk memberikan perawatan kepada pasien, berbagi informasi untuk mengambil keputusan bersama, dan mengetahui waktu yang optimal untuk melakukan kerjasama dalam perawatan pasien. Kerjasama Tim (*teamwork*) adalah interaksi atau hubungan dari dua atau lebih profesional kesehatan yang bekerja saling bergantung untuk memberikan perawatan untuk pasien (Canadian Health Services Research Foundation, 2006). Tujuan dari kerjasama ini untuk memberikan perawatan kepada pasien, berbagi informasi untuk mengambil keputusan bersama, dan mengetahui waktu yang optimal untuk melakukan kerjasama dalam perawatan pasien.

2. Komponen yang Dibutuhkan untuk Tercapainya Suatu Kerjasama Tim yang Efektif

Menurut O'Daniel, komponen kerjasama tim yang efektif, yaitu komunikasi terbuka, lingkungan yang leluasa, memiliki tujuan yang jelas, peran dan tugas yang jelas bagi anggota-anggota tim, saling menghormati, berbagi tanggung jawab demi kesuksesan tim, keseimbangan partisipasi setiap anggota dalam mengemban tugas, pengakuan dan pengolahan konflik, spesifikasi yang jelas mengenai wewenang dan akuntabilitas, mengetahui secara jelas prosedur pengambilan keputusan, berkomunikasi dan berbagi informasi secara teratur dan rutin, lingkungan yang mendukung (termasuk akses ke sumber daya yang dibutuhkan), dan mekanisme untuk mengevaluasi hasil dan menyesuaikan sesuai peraturan yang berlaku.

3. Pengertian Kolaborasi Tim Kesehatan

Kolaborasi tim kesehatan adalah hubungan kerja yang memiliki tanggung jawab bersama dengan penyedia layanan kesehatan lain dalam pemberian (penyediaan) asuhan pasien (ANA, 1992 dalam Koziar, Fundamental Keperawatan). Kolaborasi kesehatan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperkuat hubungan diantara profesi kesehatan yang berbeda. Kolaborasi tim kesehatan terdiri dari berbagai profesi kesehatan seperti dokter, perawat, psikiater, ahli gizi, farmasi, pendidik di bidang kesehatan, dan pekerja sosial. Tujuan utama dari kolaborasi tim kesehatan adalah memberikan pelayanan yang tepat, oleh tim kesehatan yang tepat, di waktu yang tepat, serta di tempat yang tepat.

Elemen penting dalam kolaborasi tim kesehatan yaitu keterampilan komunikasi yang efektif, saling menghargai, rasa percaya, dan proses pembuatan keputusan (Koziar, 2010). Konsep kolaborasi tim kesehatan itu sendiri merupakan konsep, hubungan kerjasama yang kompleks dan membutuhkan pertukaran pengetahuan yang berorientasi pada pelayanan kesehatan untuk pasien dan keluarga.

4. Model – model/ Jenis Kolaborasi tim kesehatan, diantaranya :

1. *Fully Integrated Major*

Bentuk kolaborasi yang setiap bagian dari tim memiliki tanggung jawab dan kontribusi yang sama untuk tujuan yang sama.

2. *Partially Integrated Major*

Bentuk kolaborasi yang setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang berbeda tetapi tetap memiliki tujuan bersama

3. *Joint Program Office*

Bentuk kolaborasi yang tidak memiliki tujuan bersama tetapi memiliki hubungan pekerjaan yang menguntungkan bila dikerjakan bersama

4. *Joint Partnership with affiliated Programming*

Kerjasama untuk memberikan jasa dan umumnya tidak mencari keuntungan antara satu dan lainnya.

5. *Joint Partnership for Issue Advocacy*

Bentuk kolaborasi yang memiliki misi jangka panjang tapi dengan tujuan jangka pendek, namun tidak harus membentuk tim yang baru.

Menurut Family Health Teams (2005), terdapat 12 jenis kolaborasi tim, yaitu perawatan reproduktif primer (misalnya, pre-natal, kebidanan, pasca persalinan, dan perawatan bayi baru lahir); perawatan kesehatan mental primer, perawatan paliatif primer; in-home/fasilitas penggunaan yang mendukung pelayanan; pelayanan koordinasi/care navigation; pendidikan pasien dan pencegahan; pre-natal, kebidanan, pasca melahirkan, dan perawatan bayi baru lahir; program penanganan penyakit kronis – diabetes, penyakit jantung, obesitas, arthritis, asma, dan depresi; promosi kesehatan dan pencegahan penyakit; kesehatan ibu/anak; kesehatan kerja; kesehatan lansia; pengobatan kecanduan; pelayanan rehabilitas; dan pengasuhan.

5. Prinsip-prinsip Kolaborasi Tim Kesehatan

1. *Patient-centered Care*

Prinsip ini lebih mengutamakan kepentingan dan kebutuhan pasien. Pasien dan keluarganya merupakan pemberi keputusan dalam masalah kesehatan.

2. *Recognition of patient-physician relationship*

Kepercayaan dan berperilaku sesuai dengan kode etik dan menghargai satu sama lain.

3. *Physician as the clinical leader*

Pemimpin yang baik dalam pengambilan keputusan terutama dalam kasus yang bersifat darurat.

4. *Mutual respect and trust*

Saling percaya dengan memahami pembagian tugas dan kompetensi masing - masing

II. 1. Pentingnya Kolaborasi Tim Kesehatan dan *Patient Safety*

Kolaborasi tim kesehatan sangatlah penting karena masing-masing tenaga kesehatan memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan pengalaman yang berbeda. Dalam kolaborasi tim kesehatan, mempunyai tujuan yang sama yaitu sebuah keselamatan untuk pasien. Selain itu, kolaborasi tim kesehatan ini dapat meningkatkan performa di berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan. Semua tenaga kesehatan dituntut untuk memiliki kualifikasi baik pada bidangnya masing-masing sehingga dapat mengurangi faktor kesalahan manusia dalam memberikan pelayanan kesehatan.

- Kolaborasi penting bagi terlaksananya *patient safety*, seperti:

1. Pelayanan Kesehatan Tidak Mungkin Dilakukan oleh 1 Tenaga Medis
2. Meningkatnya Kesadaran Pasien akan Kesehatan
3. Dapat Mengevaluasi Kesalahan yang Pernah Dilakukan agar Tidak Terulang
4. Dapat Meminimalisir Kesalahan
5. Pasien akan Dapat Berdiskusi dan Berkomunikasi dengan Baik untuk Dapat Menyampaikan Keinginannya

- **Manfaat Kolaborasi Tim Kesehatan**

Manfaat dari kolaborasi tim kesehatan, yaitu

1. Kemampuan dari pelayanan kesehatan yang berbeda dapat terintegrasi sehingga terbentuk tim yang fungsional
2. Kualitas pelayanan kesehatan dan jumlah penawaran pelayanan meningkat sehingga masyarakat mudah menjangkau pelayanan kesehatan
3. Bagi tim medis dapat saling berbagi pengetahuan dari profesi kesehatan lainnya dan menciptakan kerjasama tim yang kompak
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan menggabungkan keahlian unik profesional
5. Memaksimalkan produktivitas serta efektivitas dan efisiensi sumber daya

6. Meningkatkan kepuasan profesionalisme, loyalitas, dan kepuasan kerja
7. Peningkatan akses ke berbagai pelayanan kesehatan
8. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan
9. Memberikan kejelasan peran dalam berinteraksi antar tenaga kesehatan profesional sehingga dapat saling menghormati dan bekerja sama
10. Untuk tim kesehatan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman

3. Cara Membangun dan Mempertahankan Kolaborasi Tim Kesehatan yang Efektif

Membangun dan mempertahankan kolaborasi tim kesehatan di tatanan pelayanan home care sangat diperlukan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dan keluarganya dengan optimal. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membangun dan mempertahankan kolaborasi tim kesehatan yaitu :

1. Pastikan semua anggota tim dapat bertemu sebelum melakukan kunjungan rumah
2. Pastikan semua tim kesehatan terlibat dalam setiap kegiatan
3. Saling mengenal antar anggota tim agar dapat berkontribusi dengan baik
4. Komunikasi harus terjalin dengan baik
5. Saling percaya, mendukung dan menghormati
6. Melakukan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki pelayanan
7. Menghargai setiap pendapat dan anggota tim semua berkontribusi

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia ialah suatu tatanan yang menghimpun berbagai upaya bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai perwujudan kesejahteraan umum seperti yang dimaksud dalam pembukaan UUD 1945. Dalam system pelayanan kesehatan dapat mencakup pelayanan dokter, pelayanan keperawatan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Dokter merupakan subsistem dari pelayanan kesehatan. Subsistem pelayanan kesehatan tersebut memiliki tujuan masing-masing dengan tidak meninggalkan tujuan umum dari pelayanan kesehatan.

Dalam pelayanan kesehatan terdapat tiga bentuk yaitu, *primary health care*, (pelayanan kesehatan tingkat pertama), *secondary health care* (pelayanan kesehatan tingkat kedua), dan *tertiary health care* (pelayanan kesehatan tingkat ketiga).

1. *Primary Health Care/ PHC* (Pelayanan kesehatan tingkat pertama)

Pelayanan yang lebih mengutamakan pelayanan yang bersifat dasar dan dilakukan bersama masyarakat dan dimotori dokter, perawat profesional. Pelayanan ini merupakan pelayanan yang diperlukan masyarakat pada saat mereka membutuhkan pelayanan buat keluarganya.

2. *Secondary Health Care/ SHC* (Pelayanan kesehatan tingkat kedua)

Pelayanan yang lebih bersifat spesialis dan bahkan kadang kala pelayanan subspesialis, tetapi masih terbatas. Diperlukan untuk kelompok masyarakat yang memerlukan perawatan inap, yang sudah tidak dapat ditangani oleh pelayanan kesehatan primer. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis terbatas.

3. *Tertiary Health Care/ THC* (Pelayanan kesehatan tingkat ketiga)

Pelayanan Kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan subspesialis serta subspesialis luas. Diperlukan untuk kelompok masyarakat atau pasien yang sudah tidak oleh pelayanan kesehatan sekunder. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh Dokter Subspesialis dan Dokter Subspesialis Luas.

C. Latihan

1. Jelaskan pentingnya kolaborasi tim kesehatan dan *Patient Safety dalam pelayanan home care*?
2. Apa yang dimaksud dengan Kerja Tim (teamwork)

Kunci Jawaban

1. Kolaborasi tim kesehatan sangatlah penting karena masing-masing tenaga kesehatan memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan pengalaman yang berbeda. Dalam kolaborasi tim kesehatan, mempunyai tujuan yang sama yaitu sebuah keselamatan untuk pasien. Selain itu, kolaborasi tim kesehatan ini dapat meningkatkan performa di berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan. Semua tenaga kesehatan dituntut untuk memiliki kualifikasi baik pada bidangnya masing-masing sehingga dapat mengurangi faktor kesalahan manusia dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Pengertian Kerja Tim (*teamwork*)

Tim menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu perkumpulan dari beberapa orang yang membentuk suatu kelompok. Sebuah literatur organisasi mendefinisikan sebuah tim merupakan kumpulan individu yang saling ketergantungan pada tugas, tujuan, setelan, campuran profesi di tim (Canadian Health Services Research Foundation., 2006). Dalam suatu tim, terdapat suatu hubungan kerjasama dari masing-masing anggota dan memiliki tanggung jawab untuk mencapai suatu keberhasilan atau suatu tujuan yang telah diciptakan dan disetujui bersama.



Universitas
Esa Unggul



Daftar Pustaka

- Achadi, Anhari. (2009). *Sekilas Sekilas tentang Sistem Kesehatan Indonesia*. Tersedia pada : https://staff.blog.ui.ac.id/r-suti/files/2012/04/sik2_skn.pdf [Accessed 14 Feb 2020]
- Borril C, West M. 2001. *How good is your team? A guide for team members*
- Canadian Health Service Research Foundation. 2006. *Teamwork in Healthcare: Promoting Effective Teamwork in Healthcare in Canada*
- Canadian Medical Association. 2007. *Putting patient first: patient-centered collaborative care, a discussion paper*
- Family Health Teams. 2005. *Guide to Collaborative Team Practice*. Canada: Ontario
- Kbbi.web.id. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online - definisi kata kolaborasi*. [Online] Available from: <http://kbbi.web.id/kolaborasi> [Accessed 15 Feb 2020]
- Kozier, Erb, Berman, Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 7*. Jakarta: EGC
- O'Daniel M, Rosenstein AH. *Professional Communication and Team Collaboration, In Patient safe and quality: a handbook guide for nurses*.